

Gambaran Karakteristik dan Pengetahuan Perawatan Kaki pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Desa Karangtengah Kabupaten Cilacap

Description of Characteristics and Knowledge of Foot Care in Patients with Type 2 Diabetes Mellitus in Karangtengah Village, Cilacap District

Aulia¹, Sodikin², Widyoningsih³

^{1,2,3}*Health Science Al-Irsyad University Cilacap
Jl. Cerme No. 24 Sidanegara Cilacap*

ABSTRAK

Diabetes melitus merupakan masalah penyakit kronis yang dapat mengakibatkan komplikasi terutama masalah pada kaki. Tercapainya perawatan kaki yang baik diperlukan pengetahuan yang memadai agar penderita dapat mencegah terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengetahuan perawatan kaki berdasarkan Tingkat Pendidikan, jenis kelamin dan lama menderita pada pasien diabetes melitus tipe 2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah Desa Karangtengah pada tahun 2024 sebanyak 65 orang yang diambil dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan kurang baik sejumlah 34 orang (52,3%) sedangkan pengetahuan baik berjumlah 31 orang (47,7%). Hal ini dimungkinkan karena faktor umur, jenis kelamin, pendidikan dan lama menderita sakit. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah diharapkan pada desa karangtengah lebih mengoptimalkan edukasi terkait perawatan kaki.

Kata kunci : Diabetes melitus, Pengetahuan, Perawatan kaki

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a chronic disease that can cause complications, especially foot problems. Achieving good foot care requires adequate knowledge so that sufferers can prevent complications. The aim of this research is to determine the description of foot care knowledge based on education level, gender and length of suffering in patients with type 2 diabetes mellitus. This research is a quantitative study with a descriptive design using a cross sectional approach. The sample in this study was 65 type 2 diabetes mellitus patients in the Karangtengah Village area in 2024, taken using a total sampling technique. Data analysis uses univariate analysis. The research results showed that the majority of people had poor knowledge, numbering 34 people (52.3%) while good knowledge was 31 people (47.7%). This is possible due to factors such as age, gender, education and length of illness. The conclusion of this research is that it is hoped that Karangtengah village will optimize education related to foot care

Keyword : *Diabetes mellitus, Knowledge, Foot car*